

Perkembangan PT Citra Nusantara Mandiri Kota Solok Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Tenaga Kerja (2005-2020)

Naviza Ramadhani^{1(*)}, Azmi Fitriisia²

^{1,2}Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*dinaramadhaniii07@gmail.com

ABSTRACT

This research is a historical study that discusses the development of PT. The Image of Nusantara Mandiri and Its Impact on the Socio-Economic of the Workforce (2005-2020). The demand for corn continues to increase in line with the increasing population and the increasing need for food, animal feed and industrial fuel. The purpose of this study to (1) determine the process of establishing PT. Citra Nusantara Mandiri. (2) Describe the development of PT. Citra Nusantara Mandiri 2005-2020. (3). Describe the impact of the development of PT. The image of Nusantara Mandiri towards the social and economic life of the workforce. This research includes historical research. This study uses historical research methods. First, heuristics (data collection), primary data or secondary data. Second, source criticism (criticizing data sources). Third, interpretation, namely understanding the sources to be studied. Fourth, historiography (writing and research). The results of this study indicate that the process of establishing PT. Citra Nusantara Mandiri, the development of PT. Citra Nusantara Mandiri is increasing from year to year so that it can improve the employment economy of the surrounding community.

Keywords: development, impact, socioeconomic, labor

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian sejarah yang membahas mengenai Perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Tenaga Kerja (2005-2020). Kebutuhan jagung di Indonesia yang terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan pangan, pakan ternak serta bahan bakar untuk industri. Tujuan penelitian ini untuk: (1) Mengetahui proses berdirinya PT. Citra Nusantara Mandiri, (2) Mendeskripsikan perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri tahun 2005-2020, (3) Mendeskripsikan dampak perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri terhadap kehidupan ekonomi sosial ketenagakerjaan. Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Pertama, *heuristik* (pengumpulan data), data primer ataupun data sekunder. Kedua, kritik sumber (melakukan kritik terhadap sumber data). Ketiga, interpretasi yaitu memahami sumber-sumber yang akan diteliti. Keempat, *historiografi* (penulisan dan penelitian). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses berdirinya PT. Citra Nusantara Mandiri, perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga mampu meningkatkan ekonomi tenaga kerja masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Perkembangan, dampak, social ekonomi, tenaga kerja

PENDAHULUAN

Sumatera Barat ialah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi sumber daya alam yang cukup besar. Sumber daya alam di Indonesia tersebut meliputi dari berbagai bidang, seperti bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, industri besar, kecil, menengah, jasa dan perdagangan. Perekonomian di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh sektor pertanian, namun sektor industri juga cukup memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat Sumatera Barat (BPS Sumatera Barat, hasil sensus pertanian, 2011. hlm 11). Jagung salah satu komoditas pangan yang potensial dan strategis, yang dalam pengembangannya lebih banyak dimanfaatkan untuk pakan ternak dan juga di verifikasi sebagai bahan pangan. Dari tahun ketahun permintaan jagung semakin meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan semakin banyaknya permintaan jagung untuk makanan ternak dan juga bahan bakar industri. Untuk mengurangi ketergantungan impor, dilakukanlah program untuk meningkatkan produktivitas jagung oleh pemerintah sejak tahun 2007. Pemerintah melakukan program peningkatan produktivitas jagung salah satunya yaitu menggunakan benih jagung. PT. Citra Nusantara Mandiri. PT. Citra Nusantara Mandiri merupakan salah satu produsen benih jagung hibrida. PT. CNM terletak di Solok Sumatera Barat.

PT. Citra Nusantara Mandiri berlokasi di Jalan Saptamarga No 001, RT 002, RW 006, Ampang Kualo, Kelurahan Kampuang Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok Sumatera Barat. PT. Citra Nusantara Mandiri Kota Solok sendiri merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertanian, khususnya dalam penyediaan benih jagung hibrida yang bermutu. Perusahaan ini didirikan oleh H. Sukri. Sebelum mendirikan PT. Citra Nusantara Mandiri, bapak H. Sukri pernah merantau dan sudah banyak macam pekerjaan yang dia tekuni, seperti berjualan keliling. Ketika berjualan keliling didaerah perkebunan saat itu timbul pula pemikiran bahwa ternyata dengan bertani bisa membuat orang kaya. Akhirnya H. Sukri memutuskan untuk pulang kampung dan merintis karir menjadi seorang petani. Menurut Ibu Lizmarda istri bapak H. Sukri (wawancara 20 November 2020) selama dikampung H. Sukri hidup sebagai petani dan dengan gigih mempraktekan ilmu pertanian melalui buku yang dia baca dan melakukan penyilangan terhadap berbagai macam tanaman, seperti cabe, bawang, dan cengkeh. Kegiatan uji penelitian terhadap berbagai tanaman seperti cabe, bawang, cengkeh, memperkaya pengalaman bapak Sukri terutama dalam perkawinan silang, akhirnya difokuskanlah meneliti tanaman jagung. Itu dikarenakan penemuan terhadap benih jagung lebih prospektif. Bagi H. Sukri, menjadi petani tidak bisa hanya mengikuti kebiasaan yang sudah ada. Seorang petani harus mau belajar dan melakukan uji coba untuk mendapatkan terobosan baru dalam bidang bertani.

Perjalanan bapak H. Sukri ke daerah Sangir pada tahun 1984 mengamati kondisi tanaman jagung disana dan membuatnya semakin penasaran dan termotivasi untuk terus mencari jawaban, setelah 9 kali melakukan percobaan dan belajar dari kesalahan akhirnya dengan kegigihan dan ketekunan membuahkan hasil yaitu temuan bibit jagung hibrida yang berproduksi tinggi dan tahan terhadap hujan. Tidak hanya uji coba sendiri, keunggulan

benih jagung temuannya juga diakui para professor dalam sebuah seminar di Bogor tahun 2000. Bahkan ketika di presentasikan dihadapan 18 orang penguji, benih jagung temuannya lolos tanpa syarat. Pada tahun 2000 benih jagung unggul di hasilkan dan dilepas menteri pertanian dengan nama A4 (silang empat jalur). Pada tahun itu pula H. Sukri juga mendirikan PT. Andalas Prima. Pada tahun 2005 PT. Andalas Prima berubah nama menjadi PT. Citra Nusantara Mandiri kota Solok yang bergerak dalam memproduksi dan memasarkan benih jagung unggul temuannya. Sampai sekarang PT. Citra Nusantara Mandiri merupakan perusahaan terbesar penghasil bibit jagung di Provinsi Sumatera Barat. Dalam perekrutan tenaga kerja, PT. Citra Nusantara Mandiri memang agak berbeda dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Di PT. Citra Nusantara Mandiri ijazah tidak menjadi standar yang terpenting ialah jujur dan berbadan sehat. Apabila tidak mempunyai skil yang memadai pihak perusahaan akan membiayai pendidikannya atau disekolahkan. Banyak usulan dari tamu dan pejabat yang berkunjung ke PT. Citra Nusantara Mandiri agar dalam kegiatan proses pengerjaan jagung hingga menjadi produk benih menggunakan mesin-mesin yang canggih. H. Sukri menerapkan konsep perusahaan padat karya dan menurutnya mesin-mesin canggih tersebut tidak pandai berdoa. Artinya melalui do'a karyawan atau pekerja nantinya bertambah rezeki dan majunya PT. Citra Nusantara Mandiri.

PT. Citra Nusantara Mandiri sangat berpengaruh besar pada perkembangan wilayah itu sendiri, salah satu dampak dari adanya industri adalah membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota solok, dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga dapat memperbaiki kehidupan perekonomian. Dampak dari perkembangan industri memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, yang timbul disebabkan adanya aktivitas industri dari tenaga kerja. Ada beberapa kajian yang relavan dengan artikel ini seperti penelitian Doni Novian (2011), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, melakukan penelitian yang berjudul : *Perkembangan Perkebunan Karet Rakyat Di Kabupaten Tebo Tahun 1999-2009*. Tulisan ini menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi suatu masyarakat dalam lingkup masyarakat pedesaan yang pada umumnya bekerja sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Maharani Rahman (2011), melakukan penelitian dengan judul: "*Industri keripik Balado Christine Hakim di Padang tahun 1990-2007*", dalam skripsi ini peneliti memaparkan perkembangan usaha Keripik Balado Christine Hakim mulai dari latar belakangnya berdirinya, perkembangannya, serta keunikan dari usaha ini dilihat dari tahun 1990 sampai tahun 2007. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Sejarah PT. Citra Nusantara Mandiri, karena perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri memberikan dampak yang cukup besar bagi tenaga kerja sekitar dari awal PT. Citra Nusantara Mandiri berdiri dan perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri yang cukup pesat dari tahun ketahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode sejarah merupakan metode yang sangat sesuai karena data-data yang dibutuhkan ialah data yang berasal dari masa lalu. Lebih khusus, metode sejarah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman masa lalu. (Louis Gottschak, 2008). Dimana peneliti berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan empat tahapan. Empat tahapan tersebut yaitu *heuristik* (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan *historiografi* (penulisan sejarah). Tahapan pertama Heuristik merupakan langkah kerja sejarawan untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber atau bukti-bukti sejarah. Heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu *heuriskein* yang artinya memperoleh. Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu (Renier, 1997, hlm. 113). Pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode sejarah lisan dan kepustakaan. Metode sejarah lisan adalah suatu metode yang menggunakan teknik mengolah data berupa wawancara dengan informan yang mengandung informasi yang dibutuhkan. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu, Direktur Utama PT. Citra Nusantara Mandiri yakni Andi Maharen, Ibu Lizmarda anak dari H. Syukri selaku pendiri PT. Citra Nusantara Mandiri dan karyawan-karyawan PT. Citra Nusantara Mandiri. Selanjutnya metode kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literature, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain (Mahmud, 2011. Hlm 31). Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang akan menjadi dasar dari penelitian. Pada tahap ini terdapat sumber tulisan yaitu berupa arsip, dokumen tentang PT. Citra Nusantara Mandiri, seperti pembukuan, surat izin usaha, dan arsip dari BPS Kota Solok.

Tahapan Kedua kritik sumber merupakan tahap pengujian terhadap sumber-sumber yang didapatkan. Kritik sumber merupakan kegiatan untuk mendapatkan data dengan tingkat kebenarannya tinggi melalui proses seleksi data. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber dan data yang telah ada, sehingga melahirkan sebuah fakta (Louis Gootschalk.1985:20). Kritik sumber menguji data yang ditemukan dalam mendapatkan data-data dalam penelitian ini bisa di peroleh dari, kantor dinas perkebunan dan Badan pusat statistik. Sedangkan untuk sumber wawancara bisa di dapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Sementara kritik internal dilakukan untuk menguji keaslian isi informasi tentang bagaimana pengaruh PT.Citra Nusantara Mandiri terhadap sosial ekonomi tenaga kerja. Tahapan ketiga Interpretasi merupakan penafsiran yang berkaitan dengan fakta-fakta sejarah dalam kerangka merekontruksi realitas masa lampau (Daliman.2012 hlm 83). Dalam interprestasi terdapat dua komponen yaitu analisis dan sintesis. Analisis yaitu menghubungkan antara beberapa fakta yang ada sehingga terjadi berhubungan kualitas yang kompleks dan saling mempengaruhi, sedangkan sintesis merupakan hasil dari pertanyaan analisis. Tahapan keempat historiografi adalah tahapan

menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau sehingga sesuai dengan jejak-jejaknya maupun dengan imajinasi ilmiah (Ismaun, 2005, hlm. 34). Data yang telah diuji kebenarannya dipaparkan dan dirangkai menjadi sebuah penelitian sejarah. Dalam tahap ini menggambarkan dari awal proses penelitian sampai pada penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Awal Berdirinya PT CNM Solok

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Proses pembangunan di Indonesia, menjadikan sektor pertanian sangat penting dalam perekonomian nasional di karenakan hamper sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Selain memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia, sebagian ekspor Indonesia juga berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Wibowo, 2012:1). Selain untuk memenuhi hajat hidup masyarakat Indonesia, pertanian juga berguna untuk mendongkrak citra Indonesia dimata dunia. Salah satu komoditi pertanian utama Indonesia yaitu jagung. Jagung merupakan komoditas pertanian yang sangat digemari terutama oleh penduduk perkotaan karena rasanya yang enak dan manis banyak mengandung karbohidrat, sedikit protein dan lemak. Budidaya jagung manis berpeluang memberikan untung relative tinggi bila diusahakan secara efektif dan efisien. Hampir semua bagian dari tanaman jagung memiliki nilai ekonomis. Beberapa bagian tanaman dapat dimanfaatkan diantaranya, batang dan daun muda untuk pakan ternak, batang dan daun tua (setelah panen) untuk pupuk hijau/ kompos, batang dan daun kering sebagai bahan bakar pengganti kayu bakar, buah jagung muda untuk sayuran, perkedel, bakwan dan berbagai macam olahan makanan lainnya (Purwono dan Hartanto, 2007).

Agar dapat menunjang produksi jagung tersebut, benih merupakan salah satu sarana yang harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup serta mutu yang berkualitas. Peningkatan mutu benih jagung menjadi bagian dari salah satu strategi peningkatan produktivitas jagung nasional (Purwanto, 2007). Dalam Upaya untuk memenuhi permintaan jagung yang semakin tinggi, maka didirikanlah PT. Citra Nusantara Mandiri yang memproduksi benih jagung. PT Citra Nusantara Mandiri Solok (PT. CNM Solok) merupakan salah satu produsen benih jagung hibrida yang berada di kota Solok, Sumatera Barat didirikan oleh H. Syukri. Keberadaan PT. CNM Solok menjadi menjadi sangat penting sebagai salah satu penjamin ketersediaan benih jagung Indonesia demi menjaga produksi jagung secara berkelanjutan. PT Citra Nusantara Mandiri ini sebelumnya bernama PT. Andalas Agroindo Mandiri yang didirikan oleh H. Syukri pada tahun 2000, bergerak di bidang pertanian khususnya penyediaan bibit/ benih jagung. Pada tahun 2000 belum menjadi PT melainkan hanya sebuah CV, dan berada di Nagari Sankingabar, Kecamatan X koto Singkarak Kabupaten Solok. Dan kemudian pindah ke Ampang Kuolo Solok pada tahun 2005 dikarenakan tanah tempat berdirinya bukan tanah milik H. Syukri melainkan tanah sewaan dan kemudian setelah PT benih jagung pindah tanah tersebut dijadikan pabrik Roti. Sebelum berdirinya PT.Citra Nusantara Mandiri sudah banyak jalan yang dilalui oleh

Bapak H. Syukri. Jatuh bangun menapaki berbagai bidang usaha sudah ia lalui. Terlahir di tengah keluarga yang kurang mampu, dan demi mendapatkan uang H. Syukri terpaksa pergi ke pasia untuk menangkap ikan dan dijual. Menjadi pedagang keliling pun sudah dilakoninya. Ketika berjualan keliling masuk keluar kampung di daerah perkebunan, saat itu timbul pula pemikirannya bahwa bertani juga bisa membuat kaya. Selama dikampung H. Syukri hidup sebagai petani dan melalui buku-buku yang dibaca dilakukanlah inovasi penyilangan terhadap tanaman-tanaman seperti cabe, bawang, cengkeh, tetapi belum membuahkan hasil.

Perjalanannya ke sangir pada tahun 1984 mengamati kondisi jagung dan disanalah H. Syukri merasa penasaran dan termotivasi dan terus mencari jawaban. Setelah 9 kali uji coba dan proses panjang akhirnya membuahkan hasil, yaitu temuan produk jagung hibrida. Akhirnya pada tahun 2000 dibangunlah sebuah CV dengan nama Andalas Agroindo Mandiri. Untuk membangun CV tersebut H. Syukri meminjam uang kepada Bank sebagai modal usaha. Karyawan pertamanya berjumlah 15 orang. Pada tahun 2005 CV Agroindo Andalas Mandiri berubah nama menjadi PT. Citra Nusantara Mandiri. Stok pemasok jagung untuk di proses menjadi benih dari nagari-nagari dan kabupaten lainnya seperti Dhamasraya, Tanah Datar, Sijunjung, Payakumbuh dan kemudian di Proses di PT Citra Nusantara untuk diolah menjadi benih jagung.

1. Visi PT. Citra Nusantara Mandiri

PT Citra Nusantara Mandiri Kota Solok bertekad untuk menjadi perusahaan yang handal dan terpercaya dalam bidang pertanian, khususnya dalam penyediaan benih bermutu. Memajukan pertanian Indonesia untuk membentuk citra nusantara menjadi bangsa yang mandiri.

2. Misi PT. Citra Nusantara Mandiri

- a. Memberikan benih induk yang bermutu tinggi kepada petani secara gratis.
- b. Penyediaan benih bermutu tinggi yang memiliki produktifitas tinggi, tahan penyakit, serta adaptif terhadap iklim serta ramah lingkungan.
- c. Penyediaan sarana produksi serta memberikan pinjaman sarana produksi pertanian yang baik dan mampu emningkatkan produktifitas serta meningkatkan efisiensi produk pertanian.
- d. Melakukan pendampingan kepada petani sehingga mampu menghasilkan produk-produk pertanian berkualitas dan diterima dengan baik oleh konsumen (PT. Citra Nusantara Mandiri, 2020)

A. Perkembangan PT CNM Solok (2005-2020)

1. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi/divestasi teknologi, produk, dan lain-lain. Jadi,

perkembangan usaha ialah suatu bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik untuk mencapai pada satu titik kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan adanya usaha tersebut tumbuh dan berkembang.

a. Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Husein Umar : 2000) . Tanpa adanya modal tidak akan berkembangnya suatu industri karena modal merupakan salah satu faktor produksi untuk pendirian suatu usaha dan melancarkan jalannya aktifitas usaha tersebut sehingga kelangsungan usaha yang dilakukan tetap berjalan lancar. Untuk memperoleh modal tidak hanya dari modal pribadi atau modal sendiri, pinjaman modal dari berbagai pihak juga diperlukan untuk menunjang lancarnya produktifitas perusahaan. Dalam menjalankan PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) modal H. Syukri dibidang belum cukup. Adapun modal PT. Citra Nusantara Mandiri terdiri atas modal sendiri yang diperoleh dari hasil tabungannya beserta istri dan modal yang berasal dari pinjaman Bank. Yang dimaksud dengan modal sendiri ialah modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan dan hibah. H.Syukri menyadari bahwa jika ia menggunakan modal sendiri tanpa tambahan pinjaman dari bank, maka kelancaran usaha akan kurang berkembang. Pada tahun 2000 untuk membangun CV. Agroindo Andalas Mandiri mempunyai modal sebesar 100 juta modal sendiri dan merupakan hasil dari tabungan H.Syukri dan juga dia sempat menjual perhiasan sang istri dan meminjam kepada bank sebesar 50 juta. Modal pertama PT.Citra Nusantara Mandiri ialah sebesar 150 Juta. Manfaat utama dari modal kerja adalah menjaga tingkat likuiditas suatu perusahaan. Dengan modal kerja yang memadai, suatu perusahaan akan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar gaji karyawan atau memenuhi stok bahan baku dan hal lainnya yang dipergunakan dalam usaha kerja. Memiliki cadangan untuk persediaan, dan memberikan piutang kepada pelanggan sehingga hubungan dengan pelanggan terus dipertahankan.

b. Pemasok Bibit

Pemasok atau supplier merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setiap pemasok atau supplier pada umumnya hampir sama, namun karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing pemasok adalah berbeda. Pemilihan pemasok bahan baku dilakukan agar proses produksi yang berjalan di perusahaan tidak terganggu, dimana supplier yang dipilih mampu menyediakan barang tepat pada waktunya, berkualitas baik dan harga yang kompetitif. Pemilihan pemasok merupakan kegiatan strategis, terutama apabila pemasok tersebut akan memasok item yang kritis dan/atau akan digunakan dalam jangka panjang. Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan (Syamsuddin,

2001:281). Dalam memproduksi benih jagung, bahan baku menjadi faktor yang sangat penting, karena tanpa adanya bahan baku yang tepat sebuah perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Seluruh perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau beberapa macam produk tentu akan selalu memerlukan bahan baku untuk proses produksinya. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan PT. Citra Nusantara Mandiri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Tujuan dari persediaan bahan baku :

1. Dengan tersedianya bahan bahan baku dapat memenuhi kebutuhan produksi sehingga bisa memuaskan keinginan konsumen.
2. Menjaga komunitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan serta mengakibatkan terhentinya produksi hal ini dikarenakan :
 - a. Kemungkinan bahan baku menjadi langka dan sulit diperoleh.
 - b. Kemungkinan supplier terlambat mengirimkan barang yang dipesan.
3. Dapat mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.

Dengan menjaga ketersediaan bahan baku, dapat mempertahankan suatu perusahaan bertahan lama serta konsumen pun akan berlangganan lama jika dari produk semakin mempunyai bahan baku yang membuat hasil produksi semakin bagus dan terjangkau kelayakannya. Bahan baku dari produksi benih jagung sendiri ialah berupa bonggol-bonggol jagung yang diolah menjadi benih. Dalam menjalankan operasionalnya PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) bekerja sama dengan petani penangkar dalam hal penyediaan bahan baku calon benih jagung. Kerjasama atau kemitraan merupakan salah satu konsep agribisnis yang dimaknai sebagai kerjasama dan keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dengan usaha besar (Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2008, Pasal 1, Butir 4). Kerja sama yang dilakukan oleh PT.Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) dengan petani penangkar sudah dimulai sejak tahun 2005. Pada tahun 2005 pemasok bibit hanya berasal dari 2 wilayah saja yaitu Kota solok dan Kabupaten Solok. Karena Permintaan semakin banyak dan produksi semakin meningkat, pada tahun 2008 PT. Citra Nusantara Mandiri menambah wilayah pemasok bibit yaitu menjadi 4 Wilayah yaitu, Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Dhamasraya. Pada tahun 2012 Kota Payakumbuh ikut serta memasok jagung ke PT. Citra Nusantara Mandiri karena permintaan benih yang semakin meningkat. Hingga saat ini, terdapat 5 wilayah yang terlibat dalam pemasokan bibit di PT. Citra Nusantara Mandiri.

Tabel 3.1 Wilayah Pemasok Bahan Baku Benih Jagung

No	Pemasok	Wilayah Pemasok
1	Pemasok 1	Payakumbuh
2	Pemasok 2	Kota Solok
3	Pemasok 3	Kabupaten Solok

4	Pemasok 4	Solok Selatan
5	Pemasok 5	Dhamasraya

Sumber : Wawancara dengan ibu Ricce (23 November 2020)

Dapat dilihat dari tabel diatas, asal pemasok bahan baku benih jagung di PT. Citra Nusnatara Mandiri berasal dari 5 daerah di Sumatera Barat, Yaitu Payakumbuh, Kota Solok, Kabupaten Solok, Solok Selatan, dan Dhamasraya. Rata - rata disetiap daerah terdapat beberapa orang petugas lapangan. Jumlah petugas lapangan disetiap daerah ialah Payakumbuh 2 petugas, Kota Solok 1 petugas, Kabupaten Solok 2 petugas, Solok Selatan 2 petugas, dan Dhamasraya 2 petugas. Masing-masing petugas lapangan bertugas untuk melaporkan kondisi dilapangan terkait hubungan dengan petani. Sedangkan manger lapangan bertanggung jawab terhadap direktur. Dalam memproduksi benih jagung, diperlukan sekitar 1 ton bahan baku perhari pada tahun 2005, tetapi semakin meningkatnya permintaan benih jagung dari tahun ketahun, untuk ketersediaan bahan baku sendiri diperlukan sekitar 10 ton. Alasan PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) melakukan kerjasama untuk memenuhi bahan baku pembuatan benih jagung ialah karena perusahaan tidak memiliki lahan sendiri untuk penangkaran dan untuk mewujudkan misi perusahaan dalam hal pemberian benih induk bermutu tinggi kepada petani secara gratis, penyediaan produksi, memberikan pinjaman sarana produksi, dan mampu meningkatkan produktifitas dan efesiensi produksi pertanian, serta melakukan pendampingan kepada petani sehingga mampu menghasilkan produk-produk berkualitas dan diterima baik oleh konsumen.

c. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2002:193) Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, modal dan segala bentuknya, serta kecakapan. Kegiatan produksi juga menimbulkan atau menaikkan faedah nilai suatu barang atau jasa seperti membawa benda kedalam suatu keadaan sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan manusia dengan lebih baik. Dengan demikian, kegiatan produksi sendiri bertujuan untuk menciptakan kegunaan suatu barang atau jasa sehingga bisa digunakan oleh masyarakat. Produksi benih jagung PT. Citra Nusantara Mandiri ini sudah lama dilakukan, sudah berjalan 21 tahun lamanya.

**Tabel 3.2 Data Produksi Benih Jagung PT. Citra Nusantara Mandiri
Tahun 2005-2020**

No.	Tahun Produksi	Jenis Varietas	Produksi	Total	Keterangan
1	2005	A4	362 Ton	362 Ton	Awal
2	2006	N 35	150 Ton	650 Ton	Meningkat
		NT 10	500 Ton		
3	2007	N 35	160 Ton	1.160 Ton	Meningkat
		NT 10	1.000 Ton		
4	2008	N 35	180 Ton	1.530 Ton	Meningkat
		NT 10	1.350 Ton		
5	2009	N 35	400 Ton	2.900 Ton	Meningkat
		NT 10	2.500 Ton		
6	2010	N 35	500 Ton	2.900 Ton	Meningkat
		NT 10	2.500 Ton		
7	2011	N 35	600 Ton	3.400 Ton	Meningkat
		NT 10	2.800 Ton		
8	2012	N 35	500 Ton	4.000 Ton	Meningkat
		NT 10	3.5000 Ton		
9	2013	N 35	500 Ton	4.000 Ton	Tetap
		NT 10	3.500 Ton		
10	2014	NT 10	4.300 Ton	4.300 Ton	Meningkat
11	2015	NT 10	4.500 Ton	4.500 Ton	Meningkat
12.	2016	NT 10	5.200 Ton	5.200 Ton	Meningkat
13	2017	NT 10	5.500 Ton	5.500 Ton	Meningkat
14	2018	NT 10	5.500 Ton	5.500 Ton	Tetap
15	2019	NT 10	3.000 Ton	3.000 Ton	Menurun
16	2020	NT 10	3.000 Ton	3.000 Ton	Tetap

Sumber : Dokumen PT. Citra Nusantara Mandiri

Dari Tabel diatas, bisa dilihat bahwa tahun 2005 merupakan awal dari PT. Citra Nusantara Mandiri, dan permintaan dasar terus meningkat. Untuk tahun 2005 Varietas yang di keluarkan hanya A4, dimana varietas ini hanya bertahan satu tahun saja yaitu pada tahun 2005, dikarenakan varietas ini mempunyai harga yang lumayan tinggi dan untuk kualitasnya belum begitu baik. Untuk tahun berikutnya di tahun 2006 PT. Citra Nusantara Mandiri mengeluarkan 2 varietas sekaligus yaitu varietas yaitu N 35 dan NT 10. Dilihat dari jumlah Produksinya peminat benih jagung NT 10 lebih banyak dari pada N 35. Peminat benih jagung varietas NT 10 lebih banyak dari pada N 35 ialah karena harga jual yang lumayan lebih rendah dibandingkan dengan harga jual varietas N 35. Dari tahun 2006-2012 Produksi Benih jagung Varietas N 35 dan NT 10 terus meningkat. Peningkatan jumlah produksi ini tidak lepas dari manajemen yang baik sehingga produk laku dipasarkan dan meningkatkan jumlah permintaan terhadap produk.

Kemunduran terjadi di tahun 2013, yang mana jumlah produksinya tetap seperti tahun 2012. Ini dikarenakan jumlah permintaan yang kurang dari konsumen yang disebabkan harga benih yang lumayan naik dan sudah ada bermunculan pesaing-pesaing yang menghasilkan benih jagung lainnya. Untuk menanggulangi hal tersebut agar tidak terjadi kerugian, pada tahun berikutnya PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) hanya memproduksi 1 jenis varietas benih jagung yaitu NT 10. Yang mana NT 10 merupakan jenis varietas yang banyak diminati dari pada varietas N 35. Untuk tahun 2014- 2017 jumlah produksi di PT. Citra Nusantara Mandiri terus bertambah walaupun bertambahnya tidak terlalu pesat seperti tahun-tahun awal PT. Citra Nusantara Mandiri di didirikan. Kemunduran terjadi lagi di tahun 2018-2020, yang mana di tahun 2018 jumlah produksinya tetap dan di tahun 2019 menurun, di tahun 2020 tetap seperti tahun 2019. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah permintaan berkurang dan kurang kemampuan PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) menjaga eksistensi dan tidak ada keluaran-keluaran varietas baru dan membuat PT. Citra Nusantara Mandiri semakin ketinggalan oleh perkembangan. Seperti mesin- mesin yang dipakai masih lah mesin-mesin tradisional dan memperlambat proses produksi. Strategi- strategi yang dilakukan pun tidak mampu untuk menjadikan PT. Citra Nusantara Mandiri seperti dahulu.

d. Pemasaran Benih Jagung

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang memuaskan keinginan dan jasa baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial (William J. Stanton: 1984). Dengan kegiatan pemasaran tersebut konsumen atau pelanggan lebih mengenal jenis produk yang dijual oleh suatu perusahaan. Semua kegiatan yang menganut konsep pemasaran harus dilakukan untuk memenuhi tujuan tersebut. Produk yang dihasilkan suatu perusahaan dapat terjual atau dibeli oleh konsumen dengan harga yang memberikan keuntungan kepada perusahaan. Jika harga saja tidak menarik maka konsumen sendiri tidak akan tertarik dengan produk yang dipasarkan, namun jika produk mencapai taraf kepuasan konsumen mereka akan jadi berlangganan bahkan bisa bertahun-tahun, sehingga perusahaan dapat menjaga kestabilan usaha dan mengembangkan usahanya.

Gambar 1: Proses pemasaran Benih Jagung PT. CNM (2000-2005)



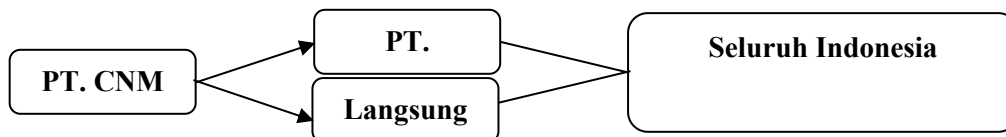
Dilihat dari gambar diatas dalam hal pemasaran, sebelum PT. Citra Nusantara Mandiri bekerja sama dengan PT. Pertanian (2000-2004) pemasaran benih jagung dilakukan secara langsung kepada konsumen dan pemasarannya hanya di sekitaran wilayah Sumatera Barat. Namun, hal tersebut tidak bertahan lama karena perusahaan tidak memiliki biaya produksi dan modal serta varietas yang dilepas belum dikenal oleh masyarakat. Pada saat itu, H. Syukri selaku pemilik perusahaan berfikir keras dan mencari jalan supaya benih jagung dari PT. Citra Nusantara Bisa dipasarkan sampai keluar Sumatera Barat dan dikenal oleh

masyarakat se Indonesia. Tahun 2005 setelah CV Andalas Agroindo Mandiri berubah menjadi PT. Citra Nusantara Mandiri, H. Syukri yang merupakan produsen saproton (sarana produksi pertanian) memiliki jaringan ke salah seorang staf dari PT. Pertani yang sedang bertugas di kota Solok. Pada awalnya kerjasama hanya terjalin dalam hal penyediaan saproton saja. Pertengahan tahun 2005 barulah PT. Pertani melirik PT. Citra Nusantara Mandiri Solok untuk menjadi pemasok kebutuhan jagung nasional yang dibutuhkan oleh PT. Pertani. Wawancara dengan Bapak Andi Maharen (04 November 2020) :

“PT. Citra Nusantara Mandiri (PT.CNM) pada awalnya hanya memasarkan produk sekitaran Sumatera Barat saja, nah pada tahun 2005 alhamdulillah bisa bekerja sama dengan PT. Pertani, karena bapak H. Syukri orang pertanian, menjual sarana produksi pertanian (saproton), berupa obat-obatan merek sendiri. Nah, setelah adanya benih jagung, makanya PT. Pertani melirik PT. Citra Nusantara Mandiri dan akhirnya bekerja sama. Kita sendiri dari pihak perusahaan tidak memasukkan proposal, namun sistemnya negosiasi.”

Dari wawancara diatas, sistem awal kerjasama PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) dengan PT. Pertani bersifat negosiasi. PT. Pertani sendiri ialah salah satu dari BUMN yang salah satu programnya yaitu menyediakan benih untuk petani. Sistem kerjasama bersifat pemenuhan permintaan PT. Pertani oleh PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM). Dimana produksi dari PT. CNM Solok didistribusikan ke gudang-gudang PT. Pertani yang ada di setiap provinsi di Indonesia yang kemudian dipasarkan oleh PT. Pertani ke petani-petani seluruh Indonesia.

Gambar 2 : Proses pemasaran Benih Jagung PT. CNM (2005-2020)



Pada awal berdirinya PT. CNM yang masih merupakan CV, memasarkan produk dengan cara langsung, yang mana pemasarannya memasukkan produk-produk ke toko-toko yang ada disekitaran Kota Solok, seperti di Dhamasraya, Payakumbuh, Kabupaten Solok, Solok Selatan, Kota Padang, Pesisir Selatan. Pemasaran masih mencakup wilayah Sumatera Barat saja. Pada tahun 2005 setelah bekerjasama dengan PT. Pertani, pemasaran benih jagung PT. Citra Nusantara Mandiri sudah mencapai seluruh Indonesia.

2. Pengembangan Tenaga Kerja

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2000 memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pada awal memulai perusahaan pada tahun 200 H. Syukri merekrut tenaga kerja guna membantu dalam proses produksi benih jagung

yang berjumlah 15 orang, dan dari tahun ketahun perusahaan mengalami perkembangan menyebabkan bertambahnya tenaga kerja untuk memenuhi permintaan benih oleh konsumen. Tenaga kerja PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) umumnya berasal dari daerah PT tersebut, yaitu Ampang Kualo. Pada tahun 2019 dilakukan pengurangan tenaga kerja diakibatkan penurunan produksi, yang mana jumlah tenaga kerja tahun sebelumnya sebanyak 150 Orang dan di kurangi menjadi 100 tenaga kerja, dan pada tahun 2020 akibat covid pengurangan tenaga kerja dilakukan dan menjadi 91 tenaga kerja. Dalam perekrutan tenaga kerja, PT. Citra Nusantara Mandiri tidak memandang jenis kelamin dan pendidikan. Di PT. Citra Nusantara Mandiri (PT.CNM) ijazah tidak menjadi standar, yang penting jujur dan berbadan sehat maupun kuat. Jam kerja tenaga kerja sendiri ialah dari jam 08.00 pagi sampai dengan jam 16.00 sore. Jam kerja bisa bertambah apabila terjadi peningkatan jumlah produksi oleh konsumen.

B. Dampak PT. Citra Nusantara Mandiri terhadap Sosial Ekonomi Tenaga Kerja

1. Dampak Kehidupan Sosial Ekonomi Tenaga Kerja

Kota Solok merupakan kota yang sedang berkembang, dimana pertumbuhan penduduknya kian pesat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Statistik Kota Solok, jumlah penduduk Kota Solok pada tahun 2015 adalah sebanyak 66.106 jiwa. Kota Solok terletak di daerah dengan ketinggian 400-1600 mdpl dengan luas mencapai 57,64 km² yang terdiri dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Harapan dan Kecamatan Lubuk Sikarah (Kota Solok dalam Angka, 2015). Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Subijanto,2011.hlm 708). Keberadaan PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) tidak hanya untuk mencari keuntungan dan memanfaatkan sumber daya, tetapi memberikan dampak positif bagi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Pembangunan PT. Citra Nusantara Mandiri (PT.CNM) yang ada di Ampang Kualo berdampak bagi sosial ekonomi tenaga kerja. Berdasarkan status tenaga kerja PT. Citra Nusantara Mandiri (PT.CNM) Solok yang terdiri atas 2 jenis :

a. Tenaga kerja Bulanan

Tenaga kerja bulanan adalah tenaga kerja yang bekerja di suatu perusahaan yang dipekerjakan dengan sistem upah berdasarkan waktu setiap sekali sebulan. Tenaga kerja bulanan di PT. Citra Nusantara Mandiri sendiri ada yang berasal dari luar kota Solok, tetapi paling banyak ialah penduduk setempat.

b. Tenaga Kerja Harian

Tenaga kerja harian adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan tertentu yang dalam hal waktu, volume, dan upahnya berdasarkan pada kehadiran harian. Tenaga kerja Harian di PT. Citra Nusantara Mandiri ini ialah tenaga kerja yang diperlukan apabila produksi sedang melonjak dan membuat kurangnya tenaga dalam produksi. Akhirnya PT. Citra Nusantara Mandiri mengambil inisiatif untuk membuka peluang bagi buruh harian. Rata-rata pekerja harian ialah masyarakat yang tinggal di dekat

kawasan PT. Citra Nusantara Mandiri. Untuk gaji, para pekerja harian dihitung berdasarkan berapa banyak setiap individu melaksanakan tugasnya.

Tabel 3.5 Daftar Gaji Tenaga Kerja PT.Citra Nusantara Mandiri (PT.CNM)

No	Tahun	Gaji/TK/Orang
1.	2005	900.000
2.	2006	900.000
3.	2007	1.200.000
4.	2008	1.350.000
5.	2009	1.500.000
6.	2010	1.650.000
7.	2011	1.950.000
8.	2012	2.100.000
9.	2013	2.250.000
10.	2014	2.400.000
11.	2015	2.550.000
12.	2016	2.700.000
13.	2017	2.850.000
14.	2018	3.000.000
15.	2019	3.300.000
16.	2020	3.600.000

Sumber : Wawancara Ibu Ricce (23 November 2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) rata-rata diatas upah minimum provinsi. Dari tahun 2005-2020 gaji tenaga kerja terus meningkat. Gaji tersebut belum termasuk didalam upah lembur dan juga uang bonus produksi.

Tenaga kerja yang bekerja di PT. Citra Nusantara Mandiri mendapatkan bonus, selain itu tenaga kerja setiap tahunnya diberikan jasa produksi yang merupakan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja yang diberikan dalam satu kali dalam satu tahun yang diberikan pada saat penerimaan tunjangan hari raya THR berupa uang dan sembako. Setiap tenaga kerja yang bekerja di PT. Citra Nusantara Mandiri diberikan jaminan kesehatan berupa BPJS yang merupakan tunjangan yang diberikan perusahaan dalam bentuk jaminan kesehatan bagi para tenaga kerja. Wawancara dengan bapak Toni 42 tahun (23 November) dan sudah 10 tahun bekerja, bekerja di bidang Processing beralamat di Ampang Kualo, menyatakan bahwa :

“Bapak Toni bekerja dibagian Processing, Selama bekerja di PT.Citra Nusantara Mandiri bapak Toni menjelaskan bahwa selama dia bekerja di PT. Citra Nusantara Mandiri alhamdulillah dari saya belum punya kendaraan akhirnya bisa membeli kendaraan berupa motor, ya walaupun dengan kredit. Bapak Toni mempunyai 2 anak, dan alhamdulillah anak saya kedua-duanya bisa bersekolah. setiap karyawan mendapatkan tunjangan berupa BPJS dari PT.Citra Nusaantara Mandiri. Gaji yang diperoleh nya kini ialah kurang lebih Rp. 3.600.000,00 per bulan, dan

kehidupan ekonomi saya alhamdulillah terpenuhi selama saya bekerja disini. Istri saya juga membuka warung kecil-kecilan dirumah, yang modalnya berasal dari gaji saya yang saya kumpulkan selama bekerja di PT.”

Dapat dilihat dari wawancara diatas semenjak didirikan PT. Citra Nusantara Mandiri sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang, hal tersebut memberikan dampak terhadap perekonomian para pekerja yang ada di PT. Citra Nusantara Mandiri karena terciptanya lapangan pekerjaan baru, hal tersebut sangat membantu peningkatan perekonomian para pekerja, para tenaga kerja yang bekerja akan mendapatkan upah/imbalan yang bisa mencukupi hidupnya sehari-hari dan memenuhi kebutuhan. Suatu perusahaan dan tenaga kerja saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, perusahaan sangat membutuhkan jasa dari tenaga kerja guna untuk menghasilkan barang atau jasa, begitu juga sebaliknya para tenaga kerja sangat membutuhkan perusahaan atau pekerjaan untuk mendapatkan imbalan atau upah yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga, dengan hal tersebut membuat hubungan antara tenaga kerja dan perusahaan terjalin mendalam.

2. Kepemilikan Harta Benda lainnya

Kepemilikan merupakan penguasaan seseorang terhadap sesuatu berupa barang atau harta baik secara ril maupun secara hukum, yang memungkinkan pemilik melakukan tindakan hukum, seperti jual beli, hibab, wakaf, dan sebagainya, sehingga dengan kekuasaan ini orang lain baik secara individual maupun kelembagaan terhalang untuk memanfaatkan atau mempergunakan barang tersebut. Pada prinsipnya atas dasar kepemilikan itu, seseorang mempunyai keistimewaan berupa kebebasan dalam berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu kecuali ada halangan tertentu yang diakui syara'. Hak Milik adalah harta yang dikuasai oleh manusia dan di pergunakan untuk kepentingan pribadi. Adapun menurut Wabah Az-Zuhaili mengatakan bahwa hak milik adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan harta dan membelanjakannya dalam berbagai macam bentuk dengan syarat tidak bertentangan dengan syara'. Dari definisi hak milik di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya setiap manusia mempunyai hak untuk memiliki sesuatu, hanya saja kepemilikan tersebut di syaratkan tidak melanggar ketentuan syara. Islam memandang, kepemilikan adalah hal sangat wajar dan merupakan naluri yang di miliki oleh setiap manusia. Manusia mempunyai sifat yang tidak pernah merasa puas akan sesuatu yang meraka dapat, sehingga meraka yang sudah mempunyai satu barang akan tetapi msih ingin menambah mencapi dua barang dan begitu seterusnya. Bukan berarti hal ini kita maksud tidak mensyukuri nikmat terkadang hal tersebut juga dipengaruhi oleh kebutuhan manusia tersebut. Pekerja pabrik atau tenaga kerja kota Solok yang kesehariannya bekerja di PT. Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM) perbincangannya bersama kawan-kawan seperjuangan yang ada di PT tidak terlepas dari aktivitas mereka sebagai buruh pekerja. Pekerjaan sebagai buruh merupakan pekerjaan yang wajib untuk mereka lakukan. Dengan demikian bagi Buruh itu usaha yang harus mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, sehingga tidak sedikit dari tenaga kerja memiliki aset

lainnya selain bekerja sebagai buruh di PT Citra Nusantara Mandiri (PT. CNM). Tidak hanya bekerja sebagai buruh di PT. Citra Nusantara Mandiri, seperti halnya Bapak Toni, yang sudah bekerja selama 10 tahun di PT tersebut, dari tahun 2010, juga menjajal pekerjaan lain di hari libur yaitu hari minggu seperti mengojek di pasar dan membantu mengangkat barang di pasar Kota Solok.

Selain bekerja sebagai buruh, banyak tenaga kerja di PT. Citra Nusantara Mandiri juga menjajal pekerjaan lain di luar PT tersebut. Selain itu, para buruh yang bekerja juga memiliki ternak seperti kambing, sapi, Inilah yang dilakukan oleh para tenaga kerja PT. Citra Nusantara Mandiri untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kepemilikan harta benda lainnya inilah yang juga mempengaruhi para buruh seketika berubah pekerjaan, dan kepemilikan harta lainnya oleh masyarakat juga beragam, tidak menutup kemungkina mereka juga bekerja sampingan selain menjadi buruh. Inilah jalan yang ditempuh oleh kebanyakan masyarakat jika menghadapi kesusahan ekonomi dan tantangan para pekerja buruh, seperti pandemi ini para pekerja banyak di kurang kan dan banyak dikeluarkan oleh PT Citra Nusantara di karenakan produksi sekarang semakin turun, dan para pekerja tidak bisa bekerja lagi, warga ampang kualo sekarang banyak yang penangguran dalam pekerjaan,sekarang susah mencari pekerjaan,untuk makan saja susah,biasa nya pekerja buruh bisa bekerja di PT, Sekarang banyak pekerja pengangguran. Pada dasarnya bahwa manusia dituntut untuk bekerja dan berusaha dalam memenuhi kebutuhan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan taraf hidupnya. Berkaitan dengan hal ini bahwa Le Play berpendapat bahwa “kehidupan sosial ekonomi masyarakat ditentukan oleh cara-cara mempertahankannya kehidupannya yaitu cara mereka bermata pencarian dan pendapatan”. Hal tersebut sangat tergantung dengan hubungan timbal-balik faktor-faktor tempat, pekerjaan dan manusia (masyarakat).

KESIMPULAN

PT Citra Nusantara Mandiri ini sebelumnya bernama PT. Andalas Agroindo Mandiri yang didirikan oleh H. Syukri pada tahun 2000, bergerak di bidang pertanian khususnya penyediaan bibit/ benih jagung. Pada tahun 2005 PT. Andalas Agroindo Mandiri berubah nama menjadi PT. Citra Nusantara Mandiri. Perkembangan PT. Citra Nusantara Mandiri dari tahun ke tahun terus meningkat, pemasok bahan baku pun semakin di perbanyak yang awalnya dari 2 daerah menjadi 5 daerah dikarenakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. PT. Citra Nusantara Mandiri juga akhirnya bekerja sama dengan PT. Pertani sehingga produknya yang awalnya hanya di pasarkan di kawasan Sumatera Barat saja akhirnya dipasarkan juga keluar Sumatera Barat. Semenjak didirikan PT. Citra Nusantara Mandiri sejak tahun 2000 memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi tenaga kerja PT. Citra Nusantara Mandiri. Dimulai pada proses pemasokan bahan baku bakar hingga ke proses produksi, PT. Citra Nusantara Mandiri telah membuka peluang untuk penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian dengan adanya PT. Citra Nusantara Mandiri sangat berpengaruh terhadap kehidupan tenaga kerja guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, hasil Sensus Pertanian 2011
- Dokumen PT. Benih Jagung Pt. Citra Nusantara Mandiri 2005-2020
- Doni Novian. 2011. Skripsi : “Perkembangan perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tebo Tahun 1999-2009”. Universitas Negeri Padang
- Maharani Rahman, 2011. Skripsi : Industri keripik Balado Christune Hakim di Padang tahun 1990-2007. Universitas Negeri Padang
- Daliman, A. 2012. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta:Penerbit Ombak
- Gottschalk,Louis.2008.Nugroho Notosusanto:Mengerti Sejarah.Penerbit UI Press.Jakarta
- Hardoyono Mardianto, inti sri manajemen keuangan (Jakarta: Grasindo, 2009)
- Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Ismaun. 2005. Sejarah Sebagai Ilmu. Bandung : Historia Utama Perss
- Lalu husni, 2003, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmud.2011.Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung
- Subijanto, 2011. Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia , Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (vol 17 no 6,)
- Sukanto Reksohadiprodo dkk. 1999. Pengantar Ekonomi Perusahaan Buku 1. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono, 2000. Makro Ekonomika Modern, PT. Rasa Grafindo Persada : Jakarta
- Syamsudin, Lukman. 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2007. Bertanam Jagung Manis. Penebar Swadaya. Bogor
- Renier, G.J. 1997. Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thompson, Paul. 2012. Teori dan Metode Sejarah Lisan. Yogyakarta:Penerbit Ombak
- William J. Stanton (1984), Prinsip Pemasaran, Penerbit Erlangga
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi ke 3). Jakarta : Rajawali Pers

Wawancara dengan Ibu Lizmarda Istri Bapak H. Syukri 20 November 2020

Wawancara dengan Ibu Etia Yuliza Anak dari bapak H. Syukri 20 November 2020

Wawancara dengan Ibu Rice selaku Adm dan Keuangan PT. Citra Nusantara Mandiri 23 November 2020

Wawancara dengan Bapak Prayitno selaku Security di PT. Citra Nusantara Mandiri 23 November 2020

Wawancara dengan Angga Selaku Tenaga kerja bagian Processing di PT. Citra Nusa Mandiri 23 November 2020